# **BAB III**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini ak an dibahas tentang metode penelitian mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah gambaran singkat mengenai objek yang diteliti secara singkat. Desain penelitian merupakan pendekatan dan cara penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian menjelaskan secara singkat variabel apa saja yang digunakan.

 Dalam teknik pengumpulan data akan menjelaskan data dan cara mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel menjelaskan Teknik memilih anggota populasi dan anggota sampel. Teknik analisis data berisikan metode analisis serta pengukuran yang digunakan dalam perhitungan pengolahan data.

# **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Parkir sebagai variabel independen dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen. Peneliti mendapatkan data dari Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI Jakarta periode 2008-2017.

# **Desain** **Penelitian**

Penulis menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta penjelasan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif menurut Cooper dan Schindler (2017:148), yaitu

## **Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian**

Dilihat dari pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk sebagai studi formal (*formal studies*) dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data yang tepat.

## **Metode** **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (*monitoring*) dikarenakan peneliti menggunakan data Pajak Daerah dari tahun 2008-2017 yang didapat melalui Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan data PAD yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data yang diperoleh diolah sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

## **Kontrol Peneliti terhadap Variabel**

Berdasarkan efek variabel, penelitian ini menggunakan desain ex post facto (*ex post facto design*) karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## **Tujuan** **Studi**

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), yaitu bagaimana suatu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

## **Dimesi Waktu**

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam *time series* karena data yang digunakan memiliki beberapa runtun waktu yaitu tahun 2008-2017.

## **Cakupan** **Topik**

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini termasuk sebagai studi statistik (*statistical studies*) yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karaktersitik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

## **Lingkungan** **Penelitian**

Dilihat dari perspektif, maka penelitian ini bersifat riset lapangan, karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk mengambil data yang lebih akurat.

## **Kesadaran Persepsi Partisipan**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan adanya penyimpangan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

# **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan digunakan adalah:

## **Variabel** **Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).

## **Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

1. Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pajak Hotel adalah realisasi penerimaan Pajak Hotel DKI Jakarta periode tahun 2008-2017.

1. Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pajak Restoran adalah realisasi penerimaan Pajak Restoran DKI Jakarta periode tahun 2008-2017.

1. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pajak Hiburan adalah realisasi penerimaan Pajak Hiburan DKI Jakarta periode tahun 2008-2017.

1. Pajak Reklame

Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pajak Reklame adalah realisasi penerimaan Pajak Reklame DKI Jakarta periode tahun 2008-2017.

1. Pajak Parkir

Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pajak Parkir adalah realisasi penerimaan Pajak Parkir DKI Jakarta periode tahun 2008-2017.

**Tabel 3. 1**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Variabel** | **Simbol Variabel** | **Indikator** |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Y | Realisasi Penerimaan PAD |
|  2 | Pajak Hotel | $$X\_{1}$$ | Jumlah Penerimaan Pajak Hotel |
| 3 | Pajak Restoran | $$X\_{2}$$ | Jumlah Penerimaan Pajak Restoran |
| 4 | Pajak Hiburan | $$X\_{3}$$ | Jumlah Penerimaan Pajak Hiburan |
| 5 | Pajak Reklame | $$X\_{4}$$ | Jumlah Penerimaan Pajak Reklame |
| 6 | Pajak Parkir | $$X\_{5}$$ | Jumlah Penerimaan Pajak Parkir |

# **Teknik** **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan terkait dengan permasalahan yang diangkat dan akurat aslinya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengamatan data sekunder. Data sekunder diterima dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta berupa data laporan pajak daerah yang berisikan anggaran dan realisasi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak parkir sementara untuk realisasi dan anggaran pendapatan asli daerah didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dikumpulkan merupakan data untuk periode 2008-2017.

# **Teknik** **Pengambilan Sampel**

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh penerimaan Pajak Daerah DKI Jakarta yang terdapat di Badan Pajak dan Retribusi Daerah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah lima jenis pajak yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Parkir DKI Jakarta periode 2008-2017.

# **Teknik** **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

## **Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19) “statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)”.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir dan Pajak Penerangan Jalan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

## **Uji** **Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal dan di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas. Menurut Ghozali (2016:103), “uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas”.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* *(K-S)*. Dengan menggunakan SPSS 20 pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil Asymp Sig., berikut cara pengambilan keputusannya:

1. Jika Asymp Sig. < α 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika Asymp Sig. > α 0,05 maka data berdistribusi normal

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas atau tidak di dalam model regresi yaitu dengan menggunakan regresi parsial dengan cara berikut ini

1. Melakukan estimasi pada model regresi awal y = f (x1,x2,x3,x4,x5) dan dapatkan nilai $R^{2}$
2. Kemudian lakukan *auxilary regression* antar variabel independen:
3. x1 = f (x2, x3, x4, x5)
4. x2 = f (x1, x3, x4, x5)
5. x3 = f (x1, x2, x4, x5)
6. x4 = f (x1, x2, x3, x5)
7. x5 = f (x1, x2, x3, x4)
8. Nilai $R^{2}$ masing-masing regresi pada poin (2) kemudian dibandingkan dengan nilai $R^{2}$ model utama pada poin (1). Kriteria pengujiannya bila $R^{2}$ pada poin (2) lebih tinggi dari model utama, maka terdapat multikolinearitas begitupun sebaliknya.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Masalah autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk menguji terdapat autokorelasi atau tidak, dilakukanlah uji *Runs Test*. Uji *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Dengan menggunakan SPSS 20 pada *Runs Test* diperoleh hasil Asymp Sig., berikut cara pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai Asymp. Sig. < α 0,05 maka terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual
2. Jika nilai Asymp Sig. > α 0,05 maka tidak terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas maka penulis akan melakukan uji *Glejser*. Dengan menggunakan SPSS 20 pada uji *Glejser* diperoleh hasil Asymp Sig., berikut cara pengambilan keputusannya

1. Jika nilai Asymp Sig. < α 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai Asymp Sig. > α 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## **Uji Hipotesis**

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

 Menurut Ghozali (2016:94), “analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Berikut adalah model regresi:

Y = $β\_{0}$ + $β\_{1}$ PH+ $β\_{2}$ PR + $β\_{3}$ PHIB+ $β\_{4}$ PREK+ $β\_{5}$ PPARK + $ε$

Keterangan

Y : Pendapatan Asli Daerah (PAD)

ɛ : Error

$β\_{0}$ : Konstanta

$β\_{1}$,$ β\_{2}$, $β\_{3}$, $β\_{4}$, $β\_{5}$, $β\_{6}$ : Koefisien regresi

PH : Pajak Hotel

PR : Pajak Restoran

PHIB : Pajak Hiburan

PREK : Pajak Reklame

PPARK : Pajak Parkir

### **Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**

Menurut Ghozali (2016:96), “uji statistik F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan terhadap $X\_{1}$, $X\_{2}$, $X\_{3}$, $X\_{4}$, $X\_{5}$”. Pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig-F < α 0,05 maka tolak Ho, artinya model regresi signifikan (semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)
2. Jika nilai Sig-F > α 0,05, maka terima Ho, artinya model regresi tidak signifikan (semua variabel independen tidak secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

### **Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig-t < α 0,05, maka tolak Ho, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai Sig-t > α 0,05, maka terima Ho, artinya, variabel independen tidak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### **Koefisien Determinasi (**$R^{2}$**)**

Koefisien determinasi ($R^{2}$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016:95) Dua sifat koefisien determinasi ($R^{2}$) yaitu nilai koefisien determinasi ($R^{2}$) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat dan nilai koefisien determinasi ($R^{2}$) berkisar 0$ \leq $ $R^{2}$ $\leq $ 1. Nilai $R^{2}$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai $R^{2}$ yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* bagian *Adjusted* $R^{2}$.